

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan wawancara sejarah lisan tentang Sejarah Perkembangan Kampung Kerupuk Gunung Anyar Surabaya ini adalah :

1. Kampung kerupuk gunung anyar ini sudah ada sejak tahun 1986/1987, yang dimana warga kampung pada saat itu kebanyakan sudah memproduksi kerupuk. Akan tetapi baru diresmikan oleh Disperindag kota Surabaya pada tahun 2010.
2. Kampung gunung anyar tambak 1 ini dipilih oleh disperindag kota Surabaya sebagai kampung kerupuk karena warga yang memproduksi kerupuk sebanyak 5 RT, sedangkan ditempat lain di Surabaya kebanyakan hanya usaha individu ataupun perorangan.
3. Kampung kerupuk gunung anyar juga memiliki tempat yang strategis, dimana berdekatan dengan tempat mangrove dan banyak sekali tambak untuk budidaya ikan. Jadi warga kampung tersebut memanfaatkan hasil dari tambak ikan sebagai bahan utama produk kerupuk meraka.
4. Produk kerupuk unggulan meraka adalah kerupuk ikan payus. Ikan payus sendiri adalah ikan laut yang hanya ada pada musim-musim tertentu dan ikan ini masih belum bisa dibudidayakan karena sifat meraka yang kanibal.

5. Produk dari kampung kerupuk gunung anyar Surabaya ini tidak hanya kerupuk ikan saja, kerupuk dengan rasa lain juga ada seperti kerupuk udang, kerupuk buah, dan kerupuk sayur.
6. Kampung kerupuk ini juga sudah menjadli salah satu kampung unggulan di Surabaya dan juga mulai banyak yang berkunjung ke kampung kerupuk gunung anyar ini. Tidak hanya orang dalam negeri aja yang mengunjungi kampung kerupuk ini, bahkan warga dari luar negara pun juga ada yang datang mengunjungi kampung kerupuk ini. Datangnya warga asing ke kampung kerupuk ini adanya kerja sama warga dengan Disperindag kota Surabaya dan anak-anak ITS dimana kegiatan tersebut mengajak warga asing berkeliling ke kampung-kampung unggulan di Surabaya yang salah satunya kampung kerupuk gunung anyar.

Dengan dipilihnya topik pembahasan ini dalam pembuatan produk tugas akhir yang berjudul “Sejarah Perkembangan Kampung Kerupuk Gunung Anyar Surabaya”. Dengan dibuatnya produk tugas akhir penulis ini, diharapkan agar bisa membatu para pengguna dalam mencari informasi yang terkait kampung kerupuk gunung anyar dan memperkenalkan kampung unggulan disurabaya ini agar dikenal banyak orang dari dalam negara maupun luar Negara.

4.2 Saran

Dalam pembuatan produk Oral History Sejarah Perkembangan Kampung Kerupuk Gunung Anyar Surabaya proses yang dilalui tidak selalu mulus seperti yang diharapkan. Banyak kendala teknis maupun non teknis yang dialami pada proses pengerjaan yang berakibat menghambat pengerjaan. Adapun saran yang bisa diberikan penulis antara lain :

1. Sebelum bertemu dengan narasumber harus mengkonfirmasi terlebih dahulu. Walaupun sudah membuat janji dari jauh-jauh hari, sebelum hari H usahaka mengkonfirmasi lagi ke narasumber agar tidak terjadi miss komunikasi.
2. Selalu cek terlebih dahulu peralatan wawancara yang akan digunakan mulai dari kamera, tripod, dan lainnya sebelum berangkat. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi semisal perlengkapan terjadi masalah seperti baterai kamera habis atau kapasitas penyimpanan kamera penuh sehingga menghambat kelangsungan kegiatan.
3. Gunakan aplikasi video editing yang sesuai dengan spesifikasi dengan laptop dan mudah dipahami cara kerja aplikasi tersebut. Pemilihan aplikasi ini disarankan agar pada saat editing video tidak mengalami masalah.